



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU		.....

**SELASA, 10 OKTOBER 2023**

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

## **JPU Siapkan 50 Saksi PELESIRAN KE BALI, REHAB RUANGAN, HINGGA HONOR**

**BENGKULU** - Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu menyiapkan 50 saksi, untuk membuktikan dugaan pemotongan atau pungutan liar dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Pasar Ikan tahun anggaran 2022 sebesar Rp 146 juta. Menyeret terdakwa Kepala Puskesmas (Kapus) Pasar Ikan Kota Bengkulu dr. Raden Ajeng Yeni Warningsih.

"Dakwaannya berkenaan dengan dana BOK semua pegawai yang ada di Puskesmas, kita dakwa Pasal 12 E Undang-Undang (UU) Tipikor, dan subsidairnya Pasal 12 F atau kedua Pasal 9 UU tipikor," sampai JPU Kejati Bengkulu, Dewi Kemalasari, SH, MH usai membacakan dakwaan kemarin, Senin (9/10) di Pengadilan Negeri (PN) Tindak Pidana Korupsi (tipikor) Bengkulu.

Selain itu, JPU juga akan menyampaikan bukti-bukti nantinya dalam persidangan, seperti laporan pertanggung jawaban dana BOK Puskesmas Pasar Ikan, SPJ perjalanan dinas yang menjadi objek dugaan pemotongan oleh terdakwa dan sisa uang dari hasil pemotongan.

"Totalnya ada sekitar Rp 146 juta, kita akan menghadirkan 50 saksi dalam persidangan," kata Dewi.

Kasi Penuntutan Kejati Bengkulu, Rozano Yudistira, SH, MH menambahkan anggaran di Puskesmas Pasar Ikan yang telah ditetapkan Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, masing-masing Rp 80 juta perorang perkegiatan.

"Dalam 3 triwulan terdakwa telah melakukan pemotongan yang dari anggaran perjalanan dinas sebesar Rp 30 ribu perorang. Menurut terdakwa itu digunakan untuk kepentingan yang tidak dibiayai APBD, artinya kegiatan yang tidak ada di dalam DIPA," ungkap Rozano.

Terdakwa diduga menggunakan anggaran yang telah dipotong dari pelaksanaan kegiatan terse-

but untuk memperbaiki ruang kerjanya, kemudian memberi honor pegawai yang tidak masuk dalam surat perintah tugas pelaksanaan kegiatan BOK. Kemudian untuk kaji tiru dengan melakukan "pelesiran" atau perjalanan ke Bali dalam rangka akreditasi, yang itu tidak ada programnya di pelaksanaan kegiatan BOK.

"Total yang dilakukan pemotongan oleh terdakwa dari 3 triwulan lebih kurang Rp 146 juta. Tentunya akan kami buktikan dalam persidangan," sampai Rozano.

Dakwaan dr. Raden Ajeng Yeni Warningsih dibacakan kemarin di PN Tipikor Bengkulu, dengan ketua Majelis Hakim Dwi Purwanti, SH.

dr. RA didampingi Penasihat Hukum (PH), Made Sukiade, SH dalam persidangan. Meski tidak menyatakan eksepsi atas dakwaan JPU, Made menyebutkan pihaknya keberatan dengan dakwaan tersebut.

Keberatan itu kata Made, terkait pasal-pasal yang didakwakan kepada kliennya, serta kegiatan-kegiatan yang diuraikan hingga tuduhan dugaan pemotongan dana BOK.

"Saya kira banyak kelemahan-kelemahan. Pada prinsipnya, tetap kita keberatan atas dakwaan tersebut, namun kita akan sampaikan pada penyampaian nota pembealaan nantinya," sampai Made.

Seperti diketahui, total dana BOK di Puskesmas Pasar Ikan 2022 Rp 833,719 juta. Setiap kegiatan perjalanan dinas, penerima dipotong Rp 30 ribu perorang. Pasalnya diduga terjadi pemotongan pada item biaya perjalanan dinas setiap pegawai yang menerima uang tersebut, estimasi pemotongan yang pernah disampaikan penyidik mencapai Rp 146 juta. **(jam)**



SARAWAK BERSEKUTUAN KE...  
KERAJAAN SARAWAK  
KUALA KANGAR

KLIPING MEDIA 2023

TO TA BANGKULU

2A, 10 OKTOBER 2023

TEGOL BERITA UNTU BK

DAFTAR BERITA...  
KUALA KANGAR

BERITA

BERITA

BERITA

BERITA

YPU Sarawak 2023 | 11  
RUMAH...  
KUALA KANGAR